

**PENERAPAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH MASA PANDEMI
CORONA VIRUS DIESASE 19 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
BERDASARKAN STRUKTUR RUANG DAN KOTA
DI KABUPATEN KLATEN**

**Muh Rustam Triatmaja; Yunus Aris Wibowo
Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh sarana prasarana sekolah terhadap pembelajaran jarak jauh dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA N 3 Klaten, SMA N 1 Karangnom dan SMA N 1 Wonosari. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif. Pengumpulan data dengan angket dan wawancara kepada guru kelas X jurusan IPS. Instrumen pengumpulan data dengan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sarana prasarana berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X karena fitur-fitur teknologi media dalam pembelajaran jarak jauh meningkatkan kedekatan antara siswa dan guru lewat media online pada saat pandemi covid-19 berlangsung di SMA N 3 Klaten, SMA N 1 Karangnom dan SMA N 1 Wonosari cukup baik karena penerimaan materi yang disampaikan guru terhadap siswa tidak ada kendala apapun dalam penggunaan alat HP, signal dan penggunaan aplikasinya. Keterampilan teknis guru yang praktis dalam memanfaatkan sarana prasarana di Sekolah membuat siswa dapat mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Kata Kunci: covid-19, geografi, sarana prasarana

Abstract

his study aims to describe the effect of school infrastructure on distance learning and student learning outcomes in geography at SMA N 3 Klaten, SMA N 1 Karangnom and SMA N 1 Wonosari. The type of research used is quantitative. Collecting data by means of questionnaires and interviews with class X teachers majoring in social studies. Data collection instrument with a Likert scale. The results of the study show that the quality of infrastructure affects the learning outcomes of class X students because the features of media technology in distance learning increase the closeness between students and teachers through online media during the Covid-19 pandemic taking place at SMA N 3 Klaten, SMA N 1 Karangnom and SMA N 1 Wonosari is quite good because the acceptance of the material conveyed by the teacher to students there is no problem whatsoever in using cellphones, signals and using applications. The teacher's practical technical skills in utilizing infrastructure facilities in schools

make it easy for students to understand the material presented by the teacher.

Keywords: covid-19, geography, infrastructure

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal utama untuk menjadikan generasi saat ini untuk mempunyai karakter yang disiplin dan bertanggung jawab, sehingga pendidikan menjadi prioritas utama untuk kemajuan bangsa Indonesia dimasa depan. Saat ini Indonesia mengalami masa pandemi *Covid-19* yang sangat serius sehingga menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi terganggu dan terhambat.

Salah satu cara untuk memutus rantai penyebaran *Covid-19* adalah dengan cara melakukan *physical distancing*, namun kebijakan tersebut menjadikan pertumbuhan di sektor ekonomi, sosial dan pendidikan menjadi terhambat. Khususnya di sektor pendidikan kegiatan belajar sangat efektif dilakukan dengan cara tatap muka, akan tetapi disaat masa pandemi *Covid-19* pembelajaran harus dilakukan secara jarak jauh karena adanya kebijakan *physical distancing* yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Penggunaan media online atau media berbasis multimedia merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik (Mustakim, 2020).

Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang harus menggunakan konektivitas internet yang kuat dengan aksesibilitas yang baik sehingga bisa membuka berbagai *media online* misalnya kelas virtual menggunakan layanan *Google Classroom*, *Edmodo* dan *schoolology* (Enriquez, 2014; Sicat, 2015; Iftakhar, 2016; Ali sadhikin.dkk, 2020). Pembelajaran daring disetiap sekolah harus dilaksanakan dengan sarana prasarana yang baik agar bisa membantu para peserta didik menguasai setiap materi yang diberikan oleh guru melalui pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang harus menggunakan konektivitas internet yang kuat dengan aksesibilitas yang baik sehingga bisa membuka berbagai *media online* misalnya kelas virtual menggunakan layanan *Google Classroom*, *Edmodo* dan *schoolology* (Enriquez, 2014; Sicat, 2015; Iftakhar, 2016; Ali sadhikin.dkk, 2020). Pembelajaran daring disetiap sekolah harus

dilaksanakan dengan sarana prasarana yang baik agar bisa membantu para peserta didik menguasai setiap materi yang diberikan oleh guru melalui pembelajaran jarak jauh.

Keberhasilan pembelajaran jarak jauh juga sangat dipengaruhi sekolah, siswa maupun guru. Sebagaimana pendapat (Riskey Oktavian dkk, 2020) Indonesia masih terus berupaya meningkatkan inovasi di bidang pendidikan khususnya pada pengajaran dan pembelajaran, karena sistem pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari keberhasilan guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran. Sarana prasarana yang ada di sekolah menjadi prioritas penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran jarak jauh, seperti *Wireless fidelity (wifi)*, laptop dan *gaway (Gadget)*.

Sekolah SMA N 3 Klaten, SMA N 1 Karanganyar dan SMA N 1 Wonosari memiliki program kelas IPS yang mempunyai mata pelajaran Geografi. Geografi merupakan salah satu pelajaran yang kompetensinya bagus untuk peserta didik. Mata pelajaran Geografi merupakan mata pelajaran yang membawa siswa kontak dengan realita yang dijumpai dalam hidupnya di muka bumi sehingga pelajaran yang menarik untuk dipelajari, karena didalamnya dapat dipelajari fakta-fakta yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari (Septiara Belina, 2017). Masing-masing sekolah tersebut mempunyai efektifitas sarana prasarana yang berbeda-beda dalam melakukan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran geografi.

Sarana prasarana secara tidak langsung menjadi bagian terpenting dari pembelajaran jarak jauh yang harus dipunyai oleh sekolah, guru maupun peserta didik. Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses, termasuk juga dalam lingkup pendidikan (Wahyu Bagja Sulfemi, 2019). Masing-masing sekolah tersebut mempunyai perbedaan karakteristik dan kondisi lokasi yang berbeda-beda sehingga berpengaruh dalam hasil belajar para peserta didik dalam penerapan pembelajaran jarak jauh. Perbedaan tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Coronavirus Disease 19 pada Mata Pelajaran Geografi di Sekolah Menengah Atas Berdasarkan Struktur Ruang Kota di Kabupaten Klaten".

2. METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu guru mata pelajaran geografi di SMA N 3 Klaten, SMA N 1 Karanganom, dan SMA N 1 Wonosari. Objek penelitian terdiri dari guru geografi kelas X jurusan IPS. Sampel pada penelitian yaitu guru geografi Mata Pelajaran Geografi. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di SMA N 3 Klaten, SMA N 1 Karanganom, dan SMA N 1 Wonosari. Teknik dalam mengumpulkan data menggunakan dua cara yaitu, kuesioner dan wawancara. Teknik pengumpulan data memberikan kuesioner kepada responden. Kuesioner diberikan kepada guru di SMA N 3 Klaten, SMA N 1 Karanganom, dan SMA N 1 Wonosari dengan memberikan angket. Penelitian ini menjadikan guru sebagai sampel, sampel guru yang diambil adalah guru yang menguasai mata pelajaran Geografi pada masing-masing sekolah. Pengambilan sampel guru dipilih dengan teknik Purposive Sampling baik di SMA N 3 Klaten, SMA N 1 Karanganom maupun SMA N 1 Wonosari. Peneliti melakukan proses pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik purposive Sampling yaitu menggunakan cara pengambilan sampel dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan. Penelitian menggunakan skala likert, skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seorang maupun kelompok mengenai sebuah peristiwa (Viktor, Bahrin, & Nugroho, 2019). Dengan menggunakan skala likert maka variabel yang ditetapkan bisa diuraikan menjadi indikator, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun pertanyaan atau pernyataan instrumen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian menghasilkan data terhadap keadaan sarana prasarana yang digunakan untuk menunjang kualitas kegiatan belajar mengajar saat pembelajaran daring pada sekolah SMA yang berada di daerah CBD (*Central Business District*), *Urban Fringe*, dan *Rural Fringe* yang ada di Kabupaten Klaten. Sarana prasarana merupakan salah satu pelayanan untuk menunjangnya kualitas pembelajaran daring.

CBD (*Central Business District*) merupakan daerah yang memiliki ciri adanya pusat perdagangan, tidak dijumpai adanya industri berat, banyak kantor-

kantor institusi perkotaan, pemukiman yang jarang, sering terjadi masalah pengusuran untuk renovasi bangunan (Aghil, 2014). Ketersediaan sarana prasana untuk menunjang kualitas pembelajaran daring yang ada di SMA N 3 Klaten di daerah CBD (*Central Business District*). Alat administrasi pembelajaran di sekolah SMA N 3 Klaten di wilayah CBD (*Central Business District*) menurut Guru mata pelajaran Geografi sudah memenuhi kriteria dalam hal pembelajaran jarak jauh dimana guru mata pelajaran geografi tidak mengalami kendala hal apapun saat melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh di SMA N 3 Klaten, maka bisa disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pembelajaran jarak jauh tidak mengalami kendala apapun.

SMA N 3 Klaten yang berada di wilayah CBD (*Central Bussines District*) dalam pemanfaatan sumber belajar siswa, guru selalu memberikan informasi terkait sumber yang digunakan siswa untuk melakukan pembelajaran. Pemanfaatan tersebut dibuktikan dengan jawaban guru mata pelajaran geografi yang menjawab sangat setuju, yang artinya guru sangat memanfaatkan sumber belajar siswa dengan sangat baik sehingga pembelajaran jarak jauh tidak mengalami kendala apapun dalam hal sumber belajar siswa.

SMA N 3 Klaten yang berada di wilayah CBD (*Central Bussines District*) dalam akses dan jaringan umum, sekolah SMA N 3 Klaten selalu memberikan fasilitas terhadap guru untuk keperluan pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut dibuktikan dengan jawaban guru yang menjawab sangat setuju dari pada tidak setuju. Adanya fasilitas akses dan jaringan internet mempermudah bagi guru maupun siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh waktu pandemi covid-19.

SMA N 3 Klaten yang berada di wilayah CBD (*Central Bussines District*) dalam alat (device), sekolah SMA N 3 Klaten selalu memberikan fasilitas sarana prasarana berupa laptop, komputer untuk keperluan guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut dibuktikan oleh jawaban guru yang menjawab sangat setuju dibandingkan tidak setuju, sehingga adanya fasilitas sarana prasarana sekolah yang berupa laptop dan komputer memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada waktu pandemi covid-19.

SMA N 3 Klaten yang berada di wilayah CBD (*Central Bussines District*) dalam perangkat penunjang, Sekolah SMA N 3 Klaten dalam sarana prasarana perangkat penunjang selalu memberikan buku presensi siswa, buku bantuan berupa materi terkait tentang pembelajaran jarak jauh dan sekolah memberikan alat bantu bagi siswa yang kesulitan saat mengalami kesulitan pada saat pembelajaran jarak jauh. Hal ini dibuktikan dengan guru menjawab sangat setuju dari pada tidak setuju, sehingga adanya fasilitas sarana prasarana tersebut bagi guru bisa membantu mempermudah proses pembelajaran jarak jauh.

SMA N 1 Karanganom merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sebagai objek penelitian karena lokasi yang berada dikawasan *Rural Fringe*. Ketersediaan sarana prasarana untuk menunjang kualitas pembelajaran jarak jauh yang ada disekolah SMA N 1 Karanganom didaerah *Rural Fringe*. Alat administrasi pembelajaran di SMA N 1 Karanganom di wilayah *Rural Fringe*, terdapat hasil wawancara berupa empat gambar presentasi tentang parameter alat administrasi pembelajaran. Gambar presentasi tersebut menunjukkan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran geografi di SMA N 1 Karanganom yang sudah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa ke empat presentasi tersebut memiliki hasil mutlak yaitu seratus persen untuk setiap presentasinya. Maka bisa disimpulkan bahwa alat administrasi pembelajaran di SMA N 1 Karanganom tidak mengalami kendala apapun dalam pembelajran jarak jauh. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Karanganom yang berada diwilayah *Rural Urban* terdapat hasil wawancara yang berupa gambar presentasi, pada presentasi terdapat enam parameter melaksanakan kegiatan belajar mengajar dimana ke enam presentasi tersebut masing masing menunjukkkan nilai seratus persen. Hasil presentasi tersebut diperoleh dari wawancara terhadap guru di SMA N 1 Karanganom mata pelajaran geografi, maka bisa disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pembelajaran jarak jauh tidak mengalami kendala apapun.

SMA N 1 Karanganom yang berada di wilayah *Rural Fringe* dalam pemanfaatan sumber belajar siswa, guru selalu memberikan informasi terkait sumber belajar siswa untuk melakukan pembelajaran, seperti halnya guru selalu memberikan kebutuhan belajar siswa yang disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Guru juga selalu menganalisis kebutuhan belajar siswa saat melaksanakan pembelajaran jarak jauh, hal tersebut dibuktikan dengan jawaban guru mata pelajaran geografi yang menjawab sangat setuju yang artinya dalam pemanfaatan sumber belajar siswa di SMA N 1 Karangnom berjalan dengan baik.

SMA N 1 Karangnom yang berada di wilayah *Rural Urban* dalam akses dan jaringan umum, sekolah SMA N 1 Karangnom selalu memberikan fasilitas bagi guru berupa listrik dan kuota internet untuk keperluan pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan oleh jawaban guru yang memilih sangat setuju dari pada tidak setuju. Adanya fasilitas akses dan jaringan umum dapat mempermudah bagi guru dalam proses pembelajaran jarak jauh waktu pandemi covid-19.

SMA N 1 Karangnom yang berada di wilayah *Rural Fringe* dalam alat device, sekolah SMA N 1 Karangnom selalu memberikan fasilitas sarana prasarana yang berupa komputer dan laptop untuk keperluan guru dalam pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut dibuktikan oleh jawaban guru yang menjawab sangat setuju dibandingkan menjawab tidak setuju, sehingga adanya fasilitas sekolah dapat mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

SMA N 1 Karangnom yang berada di wilayah *Rural Urban* dalam sarana prasarana perangkat penunjang, sekolah SMA N 1 Karangnom dalam sarana prasarana perangkat penunjang selalu memberikan buku presensi siswa, buku panduan berupa materi terkait pembelajaran jarak jauh dan sekolah memberikan alat bantu bagi siswa yang mengalami kesulitan pada saat pembelajaran jarak jauh. Hal ini dibuktikan dengan guru yang menjawab sangat setuju dari pada menjawab tidak setuju, yang artinya sekolah memberikan fasilitas sarana prasarana perangkat penunjang agar guru dapat dengan mudah melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

SMA N 1 Wonosari merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sebagai objek penelitian karena lokasinya berada di wilayah Urban Fringe. Ketersediaan sarana prasarana untuk menunjang pembelajaran jarak jauh di sekolah SMA N 1 Wonosari yang berada di wilayah Urban Fringe. Alat administrasi pembelajaran di SMA N 1 Wonosari di wilayah Urban Fringe, terdapat hasil wawancara berupa empat gambar presentasi tentang parameter alat administrasi pembelajaran. Gambar presentasi tersebut menunjukkan hasil wawancara terhadap guru mata

pelajaran geografi di SMA N 1 Wonoasri yang sudah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa ke empat presentasi tersebut memiliki hasil mutlak yaitu seratus persen untuk setiap presentasinya. Maka bisa disimpulkan bahwa alat administrasi pembelajaran di SMA N 1 Wonosari tidak mengalami kendala apapun dalam pembelajaran jarak jauh. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Wonosari yang berada di wilayah *Urban Fringe* terdapat hasil wawancara yang berupa gambar presentasi, pada presentasi terdapat enam parameter pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimana ke enam presentasi tersebut masing masing menunjukkan nilai seratus persen. Hasil presentasi tersebut diperoleh dari wawancara terhadap guru di SMA N 1 Wonosari pada mata pelajaran geografi, maka bisa disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pembelajaran jarak jauh tidak mengalami kendala apapun.

SMA N 1 Wonosari yang berada di wilayah *Urban Fringe* dalam pemanfaatan sumber belajar siswa, sekolah SMA N 1 Wonosari selalu memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar selama pembelajaran jarak jauh, hal tersebut dibuktikan dengan jawaban guru yang menjawab sangat setuju. Adanya pemanfaatan sumber belajar siswa membuat guru maupun siswa lebih mudah dalam melakukan proses pembelajaran jarak jauh.

SMA N 1 Wonosari yang berada di wilayah *Urban Fringe* dalam akses jaringan umum, Sekolah SMA N 1 Wonosari selalu memberikan fasilitas bagi guru berupa jaringan internet dan akses listrik untuk keperluan pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan oleh jawaban guru yang memilih sangat setuju dibandingkan tidak setuju, sehingga adanya fasilitas sekolah yang berupa jaringan listrik dan jaringan internet sangat mempermudah bagi guru untuk melakukan pembelajaran jarak jauh pada waktu pandemi covid-19.

SMA N 1 Wonosari yang berada di wilayah *Urban Fringe* dalam alat device, sekolah SMA N 1 Wonosari selalu memberikan fasilitas sarana prasarana yang berupa komputer dan laptop untuk keperluan guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut dibuktikan oleh jawaban guru yang menjawab sangat setuju dari pada tidak setuju, sehingga adanya fasilitas sarana prasarana sekolah berupa komputer dan laptop sangat membantu guru dalam proses

pembelajaran jarak jauh. SMA N 1 Wonosari yang berada di wilayah *Urban Fringe* dalam sarana prasarana perangkat penunjang, SMA N 1 Wonosari selalu memberikan fasilitas sarana prasarana perangkat penunjang berupa buku presensi siswa, buku panduan berupa materi terkait pembelajaran jarak jauh dan sekolah memberikan alat bantu bagi siswa yang mengalami kesulitan pada saat pembelajaran jarak jauh. Hal ini dibuktikan dengan guru menjawab sangat setuju dari pada tidak setuju.

Pengaruh sarana prasarana terhadap kualitas pembelajar jarak jauh dapat dilihat dari hasil belajar siswa melalui nilai Mata pelajaran Geografi di SMA N 3 Klaten. (Aghil, 2014). Kualitas pembelajaran jarak jauh di SMA N 3 Klaten yang berada di daerah CBD (*Central Bussines District*) bisa dilihat dari hasil belajar siswa dimana menunjukkan nilai mata pelajaran geografi kelas sepuluh di SMA N 3 Klaten. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran geografi, hasil belajar siswa di SMA N 3 Klaten mempunyai nilai yang cukup rendah hal ini di buktikan dengan nilai siswa mata pelajaran geografi yang belum memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal, menurut sudut pandang guru mata pelajaran geografi di SMA N 3 Klaten bahwa pada saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh guru maupun siswa tidak mengalami suatu kendala apapun hal ini bisa di nilai dengan lengkapnya sarana prasarana yang ada disekolah. Kualitas pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi masih memerlukan adaptasi yang cukup agar semua komunitas sekolah bisa menyesuaikan situasi dan kondisi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, sehingga penguasaan materi siswa terhadap mata pelajaran geografi tetap terjaga dengan baik dan hasil yang di dapat oleh siswa tetap mencapai kualitas pembelajaran yang baik.

SMA N 1 Karanganom merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sebagai objek penelitian karena lokasi yang berada dikawasan *Rural Fringe*. Ketersediaan sarana prasarana yang menunjang kualitas pembelajaran jarak jauh yang ada disekolah SMA N 1 Karanganom didaerah *Rural Fringe*. Kualitas pembelajaran jarak jauh yang di SMA N 1 Karanganom yang berada di wilayah *Rural Urban* bisa dilihat dari hasil belajar siswa dimana nilai siswa kelas X mata pelajaran geografi pada masa pandemi covid-19 memiliki hasil nilai yang baik. Berdasarkan hasil

wawancara dengan guru mata pelajaran geografi kualitas pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mempunyai nilai akademik yang bagus pada mata pelajaran geografi hal tersebut dipengaruhi oleh keadaan sekolah yang memiliki sarana prasarana yang sangat memadai. Sarana prasarana sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena pada saat pandemi *Covid-19* proses belajar siswa semua dilakukan secara online sehingga para siswa maupun guru membutuhkan alat bantuan seperti laptop, Smartphone, dan jaringan internet dalam proses pembelajaran, maka dari itu penguasaan materi mata pelajaran geografi tetap terjaga dengan baik agar hasil belajar siswa tidak mengalami penurunan ketika pandemi *Covid-19* berlangsung.

SMA N 1 Wonosari merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sebagai objek penelitian karena wilayah sekolah yang berada di daerah *Urban Fringe*. Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Wonosari yang di pengaruhi oleh sarana prasarana untuk fasilitas pembelajaran jarak jauh dan kualitas pembelajaran tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran geografi. Kualitas pembelajaran jarak jauh di SMA N 1 Wonosari yang berada di wilayah urban fringe bisa dilihat dari nilai hasil belajar siswa dimana nilai siswa kelas X mata pelajaran geografi pada masa pandemi *Covid-19* memiliki hasil nilai yang baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran geografi, kualitas pembelajaran di SMA N 1 Wonosari mempunyai nilai akademik yang bagus pada mata pelajaran geografi. Menurut guru mata pelajaran geografi di sekolah SMA N 1 Wonosari kualitas pembelajaran di pengaruhi oleh sarana prasarana sekolah karena pada waktu pandemi *Covid-19* semua proses pembelajaran dilakukan secara daring sehingga guru dan siswa membutuhkan alat bantu berupa handphone, laptop, dan juga jaringan internet. Maka dengan adanya sarana prasarana yang sangat baik mempermudah siswa dalam mempelajari materi yang diberikan oleh guru sehingga penguasaan materi mata pelajaran geografi dapat dikuasai dengan baik.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian tentang ketersediaan sarana prasarana sekolah di

Kabupaten klaten mempunyai sarana prasarana yang sangat memadai, hal ini didukung oleh pihak sekolah yang menyediakan berbagai sarana dan prasarana berupa jaringan internet, jaringan listrik, Handphone/Smartphone, Laptop. Adanya berbagai macam fitur teknologi pada perangkat media pembelajaran dapat meningkatkan pendekatan lewat media online pada waktu pandemi *Covid-19* sehingga memudahkan guru menyampaikan materi dan siswa dapat mudah untuk menguasai materi yang diberikan oleh guru.

Kualitas pembelajaran pada waktu pandemi *Covid-19* sekolah kabupaten klaten berdasarkan struktur ruang dan kota di SMA N 3 Klaten, SMA N 1 Karanganom, dan SMA N 1 wonosari mempunyai kualitas pembelajaran yang baik, hal ini ditunjukkan melalui hasil belajar siswa yang mempunyai nilai akademik yang baik pada mata pelajaran geografi. Kualitas pembelajaran di SMA N 3 Klaten, SMA N 1 Karanganom, dan SMA N 1 Wonosari juga dipengaruhi oleh sarana prasarana yang baik, karena pada waktu pandemi *Covid-19* semua kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring sehingga sarana prasarana menjadi salah satu faktor peunjang kualitas pembelajaran disetiap sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghil, A. (2014). Gedung Parkir CBD (Central Business District). *Jurnal Inovasi*, 1-18.
- Belina, S. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Geografi Kelas X 3 SMA Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.
- Enriquez, M. A. S. (2014, March). Students' Perceptions on the Effectiveness of the Use of Edmodo as a Supplementary Tool for Learning. In *DLSU Research Congress* (Vol. 2, No. 6, pp. 1-6).
- Mustakim, M. (2020). Efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1-12.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan skala Likert dan skala dikotomi pada kuesioner online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128-137.
- Supada, W., Sari, G. A. P. D. P., Heriawan, I. G. T., & Pratyaksa, I. G. T. (2021). Analisis Faktor Penyebab dan Dampak Kualitas Belajar Mahasiswa Berbasis Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 659-677.

Sulfemi, W. B. (2019). Model pembelajaran kooperatif mind mapping berbantu audio visual dalam meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar IPS. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 4(1), 13-19.

